

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Akademik peserta didik kelas X, SMA Negeri 1 Dimembe

Ricky Workala , **Jeffry Sony Junus Lengkong**², **Paulus Robert Tuerah**³

^{1,2,3} Universitas Negeri Manado

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap hasil prestasi akademik peserta didik, menganalisis pengaruh kinerja guru terhadap hasil prestasi akademik, menganalisis pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru secara bersama-sama terhadap hasil prestasi akademik peserta didik. Jenis penelitian dikategorikan dalam penelitian ex facto post facto yang merupakan penelitian dimana variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Penelitian ex-post facto atau penelitian kausal komparatif berarti penelitian dimana peneliti berusaha menentukan penyebab atau alasan, untuk keberadaan perbedaan dalam perilaku atau status dalam kelompok individu. Penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Dimembe, di Jl. Airmadidi Laikit, Desa Dimembe, Kecamatan Dimembe, Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulawesi Utara. Alasan memilih lokasi ini karena peneliti tertarik dengan gaya kepemimpinan kepala sekolah SMA Negeri 1 Dimembe, kinerja guru, dan prestasi peserta didik di SMA Negeri 1 Dimembe yang memiliki karakteristik tersendiri. Penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2023/2024 di bulan Juli 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XI SMA Negeri 1 Dimembe yang berjumlah 56 orang siswa dan sampel yang digunakan berjumlah 56 peserta didik. Penelitian ini memberikan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi akademik peserta didik, selanjutnya terdapat pengaruh yang signifikan kinerja guru terhadap prestasi akademik peserta didik dan terakhir terdapat pengaruh yang signifikan kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru terhadap prestasi akademik peserta didik SMA Negeri 1 Dimembe.

Kata Kunci : Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kinerja Guru, Prestasi Akademik, SMA Negeri 1 Dimembe

Copyright (c) 2023 Ricky Workala

 Corresponding author :

Email Address : rickyworkala@gmail.com

PENDAHULUAN

Persoalan dalam dunia pendidikan merupakan hal yang selalu kita temui dan tidak akan pernah ada ujungnya. Salah satu permasalahan pendidikan yang dihadapi bangsa kita adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan Pendidikan. Berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan, antara lain melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kompetensi guru, berbagai program pun telah diadakan oleh pemerintah dalam hal memperbaiki mutu Pendidikan di Indonesia. Namun demikian, berbagai indikator mutu pendidikan belum menunjukkan peningkatan yang berarti. Sebagian sekolah mungkin telah menunjukkan hasil yang cukup memuaskan, namun sebagian besar lainnya masih memprihatinkan. Keberadaan sekolah sebagai institusi sosial berfungsi melaksanakan kegiatan pembinaan potensi anak dan transformasi budaya bangsa kepada generasi muda (Syafaruddin, 2005: 2). Masalah pendidikan haruslah menjadi perhatian besar sebab melalui lembaga pendidikan dapat diciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Kualitas sumber daya manusia memegang peran utama dalam menentukan keberhasilan aktivitas berbagai sektor pembangunan fisik, maupun non fisik. Sekolah sebagai suatu sistem, seharusnya menghasilkan output yang dapat dijamin kepastiannya (Komariah dan Triatna, 2005: 6). Untuk dapat memperoleh output yang diinginkan berupa hasil kelulusan peserta didik diperlukan adanya suatu proses yang berguna mendayagunakan segala sesuatu yang telah tersedia dalam suatu sekolah lewat manajemen sekolah kemudian berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai target yang akan dicapai. Sumber daya yang berkualitas dalam dunia pendidikan tidak terlepas dari peran para Stake Holder sekolah, di antaranya kepala sekolah, tenaga pendidik, tata usaha, pengawas, komite sekolah dan masyarakat umum. Peran pimpinan sekolah sangat penting dalam keberhasilan sebuah Lembaga pendidikan. Terlaksana atau tidaknya tujuan pendidikan itu sangat tergantung pada bagaimana kecakapan dan kebijaksanaan pimpinan dalam memimpin lembaga Pendidikan tersebut. Kepemimpinan berarti kemampuan dan kesiapan yang dimiliki oleh seseorang untuk memengaruhi, mendorong, mengajak, menuntun, menggerakkan, mengarahkan dan kalau perlu memaksa orang atau kelompok agar menerima pengaruh tersebut dan selanjutnya berbuat sesuatu yang dapat membantu tercapainya suatu tujuan tertentu yang telah ditetapkan, Abdul Aziz Wahab (2018:132).

Kepemimpinan merupakan kemampuan untuk memengaruhi, menggerakkan dan mengarahkan tindakan pada seseorang atau kelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu pada situasi tertentu. Seorang pemimpin berperan sebagai penyelaras dalam proses kerjasama antara manusia dalam organisasinya. "Menurut Mangkunegara kinerja (prestasi kerja) merupakan kualitas kerja yang dicapai seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya." Anwar Prabu Mangkunegara (2009:68). Kinerja guru adalah kemampuan yang dicapai seseorang guru untuk melakukan perbuatan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, yang mencakup aspek perencanaan program belajar mengajar, pelaksanaan proses belajar mengajar, serta penilaian hasil belajar. Kinerja sangat penting dalam menentukan kualitas kerja seseorang, termasuk guru. Prestasi merupakan gambaran dari keadaan yang menggambarkan tentang hasil optimal suatu aktifitas belajar. Prestasi dapat diartikan sebagai seberapa jauh hasil yang telah dicapai peserta didik dalam penguasaan tugas-tugas atau materi pelajaran yang diterima dalam jangka waktu tertentu. Prestasi akademik menurut Hadi (dalam Hasanah dkk, 2018: 30) adalah hasil pelajaran yang

diperoleh dari kegiatan belajar di sekolah atau perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. M. Dalyono (2009: 55) mengemukakan faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, dan cara belajar. Sedangkan faktor eksternal meliputi keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar. Menurut Bloom (Purwanto, 2008: 50), Indikator hasil kelulusan peserta didik menggunakan indikator aspek kognitif hasil belajar peserta didik karena indikator inilah yang paling menonjol dan bisa dilihat langsung dari hasil tes kelulusan peserta didik yang meliputi: (a) pengetahuan, dalam hal ini peserta didik diminta untuk mengingat kembali satu atau lebih dari fakta-fakta yang sederhana; (b) pemahaman, yaitu peserta didik diharapkan mampu untuk membuktikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana di antara fakta-fakta atau konsep; (c) penggunaan/ penerapan, disini peserta didik dituntut untuk memiliki kemampuan untuk menyeleksi atau memilih generalisasi/ abstraksi tertentu (konsep, hukum, dalil, aturan, cara) secara tepat untuk diterapkan dalam suatu situasi baru dan menerapkannya secara benar; (d) analisis, merupakan kemampuan peserta didik untuk menganalisis hubungan atau situasi yang kompleks atau konsep-konsep dasar; (e) sintesis, merupakan kemampuan peserta didik untuk menggabungkan unsur-unsur pokok ke dalam struktur yang baru; (f) evaluasi, merupakan kemampuan peserta didik untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki untuk menilai suatu kasus. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa indikator hasil prestasi belajar atau prestasi akademik peserta didik meliputi: (a) pengetahuan; (b) pemahaman; (c) penggunaan/ penerapan; (d) analisis; dan (e) sintesis.

Kepemimpinan juga menjadi aspek penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah diharapkan memiliki kemampuan untuk membawa organisasinya mencapai tujuan secara terencana dan terukur. Kepemimpinan diartikan sebagai sebuah kemampuan individu untuk mempengaruhi, memotivasi dan memungkinkan orang lain berkontribusi terhadap keefektifan dan kesuksesan organisasinya (Bahri, 2010: 40). Yulk dalam Wijaya (2015: 3) mendefinisikan kepemimpinan sebagai proses mempengaruhi, yang mempengaruhi interpretasi mengenai peristiwa-peristiwa bagi para pengikut, pilihan dari sasaran bagi kelompok atau organisasi, pengorganisasian dari aktivitas kerja untuk mencapai sasaran tersebut, motivasi dari para pengikut untuk mencapai sasaran, pemeliharaan hubungan kerja sama dan perolehan dukungan dari orang di luar organisasi. Menurut Kristiawan (2017: 15) kepala sekolah adalah orang yang memimpin sebuah lembaga pendidikan atau sekolah dan menggerakkan, memengaruhi serta mendorong semua pihak yang terlibat dalam lembaga tersebut untuk mencapai tujuan bersama. Adapun kewenangan kepala sekolah sebagai pemimpin untuk mencapai tujuan sekolah adalah mengatur dan mengelola tiga hal pokok, yaitu personil, sarana dan dana. Sebagai seorang manager, kepala sekolah harus mampu dan mempunyai kemampuan manajemen yang memadai untuk menjalankan tugasnya. Kemampuan ini sangat mendukung pada saat mengatur personil atau SDM yang dimiliki sekolah (Saroni, 2006: 21-22).

Unsur didalam kepemimpinan kepala sekolah adalah keberadaan para guru didalam organisasinya. Guru merupakan subsistem penting yang memiliki peran strategis dalam meningkatkan proses dan mutu peserta didik. Secara sederhana, guru

berarti orang yang mengajarkan ilmu pengetahuan. Seorang guru mengemban amanah sebagai pengajar, juga sekaligus sebagai seorang pendidik. Guru bukan semata sebagai pengajar yang mentransfer pengetahuan dan keterampilan melainkan juga sebagai pendidik yang mentransfer nilai-nilai dan sekaligus sebagai pembimbing yang memberikan arahan dan tuntunan kepada peserta didik. Djamarah (2000: 12), mengatakan bahwa guru adalah figur pemimpin, sekaligus arsitektur yang membangun dan membentuk jiwa dan watak peserta didik. Dengan demikian, menjadi seorang guru tidak mudah, menjadi guru tidak cukup hanya berpengetahuan saja, tetapi perlu ditunjang dengan kompetensi lain yang mendukung proses dan tanggung jawab sebagai guru. Memastikan para guru memiliki kinerja yang tinggi adalah salah tugas kepala sekolah sebagai pemimpin. Terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja, antara lain kemampuan dan kemauan. Kemampuan tanpa adanya kemauan tidak menghasilkan kinerja. Demikian halnya kemauan tanpa disertai kemampuan juga tetap tidak menghasilkan kinerja optimal. Sebagaimana dikemukakan oleh Mangkunegara dalam Ahmad (2017: 135), faktor yang mempengaruhi kinerja guru adalah faktor kemampuan (ability) dan faktor motivasi (motivation). Mulyasa (2010: 16) berpendapat, yang berkaitan dengan beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja atau produktivitas yaitu: faktor teknologi, tata nilai, iklim kerja, derajat kesehatan dan tingkat upah minimal, serta kepemimpinan, dalam hal ini kepala sekolah. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru terdapat 4 (empat) kompetensi yang harus dimiliki guru, yaitu, kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional dengan 14 (empat belas) sub kompetensi sebagaimana yang telah dirumuskan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Supardi (2014: 73) memaparkan, indikator kinerja guru adalah sebagai berikut: (a) kemampuan menyusun rencana pembelajaran; (b) kemampuan melaksanakan pembelajaran.; (c) kemampuan mengadakan hubungan antar pribadi; (d) kemampuan melaksanakan penilaian hasil belajar; (e) kemampuan melaksanakan pengayaan; (f) kemampuan melaksanakan remedial.

METODOLOGI

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang menekankan pada data-data numerikal (angka-angka) yang diolah dengan metode statistika (Azwar, 2004: 5). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru terhadap hasil prestasi akademik peserta didik. Adapun jenis penelitian dikategorikan dalam penelitian *ex facto post facto*. Sukardi (2008: 165) menyatakan bahwa penelitian *ex-post* merupakan penelitian dimana variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Penelitian *ex-post facto* atau penelitian kausal komparatif berarti penelitian dimana peneliti berusaha menentukan penyebab atau alasan, untuk keberadaan perbedaan dalam perilaku atau status dalam kelompok individu. Lokasi penelitian di SMA Negeri 1 Dimembe, di Jl. Airmadidi Laikit, Desa Dimembe, Kecamatan Dimembe, Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulawesi Utara. Alasan memilih lokasi ini karena peneliti tertarik dengan gaya kepemimpinan kepala sekolah SMA Negeri 1 Dimembe, kinerja guru, dan prestasi peserta didik di SMA Negeri 1 Dimembe yang memiliki karakteristik tersendiri. Penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2023/2024 di bulan Juli 2023. populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XI SMA Negeri 1 Dimembe, Kecamatan

Dimembe, Kabupaten Minahasa Utara yang berjumlah 56 orang siswa dan sampel yang digunakan berjumlah 56 peserta didik. Sugiyono dalam bukunya (2015: 193), berpendapat bahwa pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai seting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Selanjutnya apabila ditinjau dari teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat digunakan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya. Pengambilan data pada penelitian ini data dikumpulkan menggunakan teknik teknik kuesioner. Data yang sudah terkumpul dianalisis secara manual maupun menggunakan bantuan program aplikasi komputer dan bisa juga dianalisis dengan menggunakan teknik regresi dengan statistik parametrik, Dalam penelitian ini untuk mengolah data dari hasil penelitian menggunakan analisis inferensial (kuantitatif). Dimana dalam analisis tersebut menggunakan paket program Statistical Product and Service Solution (SPSS) 20. Adapun langkah langkah yang dilakukan dalam metode analisis adalah sebagai berikut: analisis uji syarat, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis, uji simultan, dan koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh berasal dari angket yang diberikan kepada responden. Berdasarkan jumlah angket yang diberikan kepada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Dimembe sebagai populasi dari penelitian ini. Angket yang dibagikan kepada responden semuanya kembali dan memenuhi syarat untuk dianalisis.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan peneliti tentang Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru terhadap Hasil Prestasi Akademik Peserta Didik kelas XI SMA Negeri 1 Dimembe, sehingga dalam pembahasan ini akan menjabarkan hasil dari pengujian hipotesis sebagai berikut:

Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi akademik

Kepemimpinan diartikan sebagai sebuah kemampuan individu untuk mempengaruhi, memotivasi dan memungkinkan orang lain berkontribusi terhadap keefektifan dan kesuksesan organisasinya (Bahri, 2010: 40). Sedangkan pengertian kepala sekolah menurut Kristiawan (2017: 15) kepala sekolah adalah orang yang memimpin sebuah lembaga pendidikan atau sekolah dan menggerakkan, memengaruhi serta mendorong semua pihak yang terlibat dalam lembaga tersebut untuk mencapai tujuan bersama. Adapun kewenangan kepala sekolah sebagai pemimpin untuk mencapai tujuan sekolah adalah mengatur dan mengelola tiga hal pokok, yaitu personil, sarana dan dana. Berdasarkan uji statistik yang dilakukan pada variabel Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Prestasi Akademik peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Dimembe didapati pengaruh yang berarti atau signifikan yang didasarkan pada hasil analisis data melalui angket yang disebarkan peneliti kepada peserta didik yang ada di kelas XI SMA Negeri 1 Dimembe, sehingga dengan ini dapat diketahui nilai pengaruh dari variabel kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi akademik peserta didik, berdasar pada hasil perhitungan regresi menggunakan media SPSS. Pada hasil analisis data yang dilakukan terdapat nilai yang signifikan dan hipotesis alternatif diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh S Lestari (2023) dengan hasil yang sama yaitu terdapat pengaruh yang berarti antara kepemimpinan kepala terhadap prestasi siswa. Sehingga dari penelitian ini dapat dikatakan bahwa variabel kepemimpinan kepala

sekolah di SMA Negeri 1 Dimembe berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi akademik peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Dimembe.

Pengaruh Kinerja Guru terhadap Prestasi Akademik Peserta Didik SMA Negeri 1 Dimembe

Berdasarkan penelitian ini yang mengukur pengaruh kinerja guru terhadap prestasi akademik peserta didik SMA Negeri 1 Dimembe dilakukan analisis data menggunakan perhitungan regresi pada variabel ini didapatkan pengaruh yang berarti antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dari hasil analisis data yang dilakukan pada penelitian ini terdapat nilai pengaruh yang signifikan, sehingga hipotesis alternatif dapat diterima dengan demikian maka terdapat pengaruh antara variabel kinerja guru terhadap prestasi akademik peserta didik SMA Negeri 1 Dimembe. Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan E Listyasaki (2013) yang membahas tentang Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru terhadap Prestasi Siswa dari penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan antara kinerja guru terhadap prestasi siswa. Kinerja guru dapat dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri atau faktor intern seperti: keterampilan, kemampuan, motivasi, kepribadian, kualitas kerja, pengalaman lapangan, dan latar belakang keluarga. Selain itu kinerja guru juga dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari luar diri atau ekstern seperti: lingkungan kerja, sarana dan prasarana, gaji, tunjangan kesempatan untuk berprestasi atau mengembangkan kompetensi dan kepemimpinan.

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru terhadap Prestasi Akademik Peserta Didik SMA Negeri 1 Dimembe

Berdasarkan uraian pada hasil penelitian yang telah dilakukan maka penelitian ini menyatakan terdapat pengaruh secara bersama-sama atau simultan antara kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru terhadap prestasi akademik peserta didik SMA Negeri 1 Dimembe. Perhitungan dan analisis data yang dilakukan menyatakan pengaruh simultan atau bersama-sama. Sehingga hipotesis nol ditolak dan hipotesis diterima dengan demikian terdapat pengaruh yang berarti dari kedua variabel independen terhadap variabel dependen dapat dikatakan kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru pada satuan pendidikan dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap kemajuan prestasi belajar atau akademik peserta didik apalagi secara bersama dapat memberikan dampak yang positif bagi peningkatan prestasi akademik peserta didik.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data, pengujian hipotesis, serta hasil pembahasan yang telah dikemukakan pada penelitian pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru terhadap prestasi akademik peserta didik dengan jumlah populasi 56 peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Dimembe maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi akademik peserta didik SMA Negeri 1 Dimembe.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan kinerja guru terhadap prestasi akademik peserta didik SMA Negeri 1 Dimembe.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru terhadap prestasi akademik peserta didik SMA Negeri 1 Dimembe.

Dalam kesempatan ini peneliti memberikan saran sebagai berikut, (1) Bagi kepala sekolah, kepala sekolah diharapkan mampu memahami pentingnya

pengaruh kepemimpinan sebagai kepala sekolah dalam upaya mewujudkan tujuan sekolah yaitu pada hasil prestasi akademik peserta didik sehingga selai berimbas pada peserta didik juga pada citra sebagai seorang pemimpin satuan pendidikan dan sekolah. (2) Bagi guru, guru diharapkan dapat memaksimalkan dan meningkatkan kinerja sebagai guru. Guru hendaknya menciptakan mampu menunjukkan kinerja yang baik guna menciptakan susana belajar yang efektif dan menyenangkan. Sehingga, siswa akan mencapai hasil belajar yang baik serta sesuai tujuan yang diharapkan dan pada akhirnya meningkatkan prestasi akademik peserta didik. (2) Bagi satuan pendidikan, satuan pendidikan dalam hal ini sekolah hendaknya menjalin hubungan yang baik antar kepala sekolah dengan guru, guru dengan orang tua siswa, dan masyarakat secara berkesinambungan. Komunikasi yang baik dapat berguna bagi kelangsungan proses belajar mengajar di sekolah. Dengan berjalanya situasi belajar disekolah yang kondusif dimulai dari kepemimpinan kepala sekolah serta kinerja guru yang baik dapat menciptakan sekolah yang unggul di bidang akademik. (3) Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar peserta didik juga dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain selain kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya dapat meneliti faktor apa saja yang berpengaruh terhadap prestasi akademik peserta didik.

Referensi :

- Agung, I., Ulumudin, I., dan Sofyatingrum, E. 2017. *Kompetensi Guru Refleksi Kritis dan Pemikiran Alternatif*. Jakarta: Pustaka edu.
- Alwi, Syafaruddin. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia; Strategi Keunggulan. Kompetitif*. Yogyakarta: BPFE.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2004. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- BaedHowi. 2006. *Tantangan Peningkatan Profesionalisme Tenaga Pendidik pada Era Undang-Undang Guru dan Dosen*. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* Nomor 059, Maret 2006.
- BSNP. 2008. *Pedoman Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Sekolah Dasar*. Jakarta: BSNP
- Dalyono, M. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineke Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 1994. *Prestasi Belajar dan kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hardono, Haryono, dan Amin Yusuf. 2017. *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Supervisi Akademik, dan Motivasi Kerja dalam Meningkatkan Kinerja Guru*. *Educational Management* Vol. 6 No. (1): 26-33.
- Hasanah, Hosniatil; Liza Fadiyah, Titik Muzayyanah dkk. 2018. *Analisis Hasil Belajar Dengan Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa STAI At-taqwa Bondowoso*. *Jurnal Islamic Akademika* Vol. 5 No. 2: 29-39.

- Hasibuan, Malayu. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Pengertian, Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: PT. Toko Gunung Agung .
- Hersey, Paul dan Kenneth. H. Blanchard, 2003. *Manajemen Perilaku Organisasi: Pendayagunaan Sumber Daya Manusia*, Terjemahan Agus Dharma, Bandung: Alfa Beta.
- Karwati, Euis dan Juni, Donni, Priansa, 2013. *Kinerja Dan Profesionalisme Kepala Sekolah*, Bandung : Alfabeta.
- Komariah, Aan dan Triatna, Cepi. 2005. *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kholis, Nur, 2003. *Manajemen berbasis sekolah, teori, model dan aplikasi*. Jakarta: Grasindo.
- Kompri. 2014. *Manajemen Sekolah Teori dan Praktek*. Bandung: Alfabeta.
- Kristiawan, Muhammad. 2017. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kurniawati, Fajar. 2016. *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Muhammadiyah Baturan Tahun Ajaran 2015/2016*. Publikasi Ilmiah, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kuswana, Dadang. 2011. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Pustaka Setia.
- Laksono, Ciputra Try. 2017. *Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V Se Gugus Bima Tahun Ajaran 2015/2016*. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 6 No. 9.
- Lestari, S. (2016). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru terhadap Prestasi Siswa*. *Satya Widya*, 32(2), 127-132.
- Listyasari, E. (2013). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri se-Kota Tasikmalaya*. *Administrasi Pendidikan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pascasarjana*, 1(1), 9-16.
- Listyasari, Endah. 2013. *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri se-Kota Tasikmalaya*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pascasarjana Administrasi Pendidikan*. Volume I, Nomor 1.
- Maimun, Agus dan Agus Zainul Fitri. 2010. *Madrasah Unggulan Lembaga Pendidikan Alternatif di Era Kompetitif*. Malang: UIN MALIKI PRESS.
- Masunah, Aswandi, dan Syukri. 2018. *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Mutu Lulusan di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Pemangkat Kabupaten Sambas*. *Jurnal Untan Pontianak*.
- Mujtahid. 2011. *Pengembangan Profesi Guru*. Malang : UIN-Maliki Press.
- Mulyasa, E. 2006. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasrun.2016. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Dan Kinerja Guru". *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Volume 1 Nomor 2: 63-70.
- Nawawi, Hadari. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis yang Komptitif*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nuchiyah, Nunu.2005. *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. *JURNAL Pendidikan Dasar*. Volume V, Nomor 7.
- Purwanto, M. Ngalm. 2000. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- _____. 2008. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Rosda Karya.
- Safaria, Venny. 2017. *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru Terhadap Produktivitas Sekolah Pada Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, Vol. 6 No. 5.

- Sari, Rahman dan Rini. 2016. Pengaruh Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Komite Terhadap Kinerja Guru Bandar Lampung. *Jurnal FKIP Unila*
- Saroni, Muhammad. 2006. *Manajemen Sekolah: Kiat Menjadi Pendidik yang Kompeten*. Jogjakarta: Ar-Ruzz.
- Sepriadi dan Ahmad. 2017. Pengaruh Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Akademik Terhadap Kinerja Guru di SMK PGRI Tanjung Raja. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*. Volume 2, No. 1.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Supardi. 2014. *Kinerja Guru*. Jakarta: rajawali Press.
- Suparwoto. 2004. *Kemampuan Dasar Mengajar*. Yogyakarta: FIP UNY.
- Supriadi, Dedi. 2001. *Mengangkat Citra dan Martabat Guru*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Syah, Muhibbin. 2013. *Psikologi Pendidikan cetakan ke-18*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Syamsul, Herawati, 2017. Penerapan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), *Jurnal Idaarah*, Vol. I, No. 2: 275-289.
- Uno, Hamzah B dan Lamatenggo, Nina. 2014. *Teori Kinerja Dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Akasara.
- Wahab, Abdul Aziz, 2008. *Anatomi Organisasi dan Kepemimpinan Pendidikan*, Jakarta: CV Alfabeta, cet.1.
- Wahjosumidjo. 2002. *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wahyudi, Bambang. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Sulita.
- Wahyudi, Imam, 2012. *Mengejar Profesi Guru*, Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Widarjono, Agus. 2010. *Analisis Statistika Multivariat Terapan*, Edisi pertama. Yogyakarta: UPP STIM.
- Yamin, Martinis dan Maisah. 2010. *Standarisasi Kinerja Guru*. Jakarta: Persada.